

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,  
PERTUMBUHAAN PENDAPATAN, DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO*  
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA**

(Studi Empris Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2010-2014)



**NASKAH PUBLIKASI**

Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata I pada  
Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

**Disusun oleh :**

**MUH. ARFAN DWI ALFADIN**

**B 200 120 091**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

**2016**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,  
PERTUMBUHAAN PENDAPATAN, DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO*  
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA**

(Studi Empris Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2010-2014)

**PUBLIKASI ILMIAH**

Oleh:

**MUH. ARFAN DWLALFADIN**

**B200120091**

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Dosen Pembimbing



  
**Dr. Triyono, S.E., M.Si**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,  
PERTUMBUHAAN PENDAPATAN, DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO*  
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA**

(Studi Empris Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Periode 2010-2014)

OLEH

**MUH. ARFAN DWI ALFADIN**

**B 200 120 091**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
Pada hari Sabtu, 23 April 2016  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan penguji:

1. **Dr. Triyono, S.E., M. Si**  
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Dr. Erma Setiawati, Ak, MM**  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Dra. Nursiam, M.H., Akt., CA**  
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)   
(.....)   
(.....) 

Dekan,



**Dr. Triyono, S.E., M.Si**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 26 April 2016

Penulis



**MUH. ARFAN DWI ALFADIN**

**PENGARUH STRUKTUR MODAL, UKURAN PERUSAHAAN,  
PERTUMBUHAAN PENDAPATAN, DAN *LOAN TO DEPOSIT RATIO*  
TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN PERBANKAN DI INDONESIA**

(Studi Empris Perusahaan Perbankan Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Periode 2010-2014)

Muh Arfan Dwi Alfadin  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Jurusan Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
[vanarfan.va@gmail.com](mailto:vanarfan.va@gmail.com)

Triyono  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
[tri280@ums.ac.id](mailto:tri280@ums.ac.id)

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, dan *loan to deposit ratio* terhadap kinerja perusahaan. Populasi dalam penelitian ini adalah semua perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 155 perusahaan. Dalam penelitian ini, pengujian data menggunakan uji asumsi klasik, regresi berganda, uji T dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, dan *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Kata kunci : struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, *LDR*, kinerja perusahaan

**ABSTRACT**

*This study aimed is to analyze the effect of capital structure, company size, growth, and loan to deposit ratio (LDR) of the company's performance. The population in this study are all banking companies listed on the Indonesia Stock Exchange 2010-2014. The sample in this study were selected using purposive sampling method. The sample used in this study are 155 companies. In this study, the data was tested by using classic assumption test, multiple regression, T-test and F test. The results showed that the variables of capital structure has effect on company's performance, size company's has no effect the company's performance, growth has effect on company's performance, and loan to deposit ratio (LDR) has no effect the company's performance.*

*Keywords : capital structure, company size, growth, LDR, company's performance.*

## 1. PENDAHULUAN

Perusahaan didirikan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham. Kesejahteraan dapat ditingkatkan dengan meningkatkan kinerjanya. Tujuan lainnya adalah untuk meningkatkan kesejahteraan pihak-pihak terkait seperti, konsumen, karyawan, pemasok, dan kreditur. Kinerja perusahaan memperlihatkan kemampuan perusahaan untuk memberikan keuntungan dari aset, ekuitas, maupun utang. Kinerja perusahaan merupakan prestasi kerja perusahaan.

Terdapat berbagai macam perusahaan di Indonesia, namun yang paling vital dalam perekonomian modern adalah perusahaan perbankan. Kondisi perbankan di Indonesia saat ini mendorong berbagai pihak terutama yang terlibat di dalamnya untuk melakukan penilaian atas kinerja bank. Salah satu pihak yang perlu mengetahui kinerja dari sebuah bank adalah investor sebab semakin baik kinerja bank tersebut maka jaminan keamanan atas dana yang diinvestasikan juga semakin besar.

Struktur modal suatu perusahaan juga dapat digunakan untuk menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan. Struktur modal perusahaan adalah kombinasi dari saham-saham yang beredar (saham biasa dan saham preferen) atau bauran seluruh sumber pendanaan jangka panjang (ekuitas dan utang) yang digunakan (Setiana dan Rahayu, 2012). Kombinasi struktur modal yang tepat dalam pemilihan modal akan menghasilkan struktur modal yang optimal sehingga mampu menjadi pondasi yang kuat bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya, dan mampu mendatangkan keuntungan yang optimal bagi perusahaan.

Menurut Keown dalam Putri (2012) perusahaan harus memahami komponen-komponen utama struktur modal. Struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya. Terlalu banyak utang akan dapat menghambat perkembangan perusahaan yang juga akan membuat pemegang saham berpikir dua kali untuk tetap menanamkan modalnya.

Menurut Sambharakreshna (2010), ukuran perusahaan juga merupakan faktor yang menentukan kinerja perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Karena semakin besar perusahaan, semakin besar pula kemampuan perusahaan tersebut dalam menghadapi masalah bisnis dan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba tinggi karena didukung oleh aset perusahaan yang besar sehingga kendala perusahaan seperti peralatan yang memadai dan sejenisnya dapat teratasi.

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan pendapatan yang tinggi cenderung akan lebih banyak menggunakan utang dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai pertumbuhan pendapatan yang lambat. Suatu perusahaan yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk belanja perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang daripada perusahaan yang bertumbuh secara lambat (Weston dan Brigham, 1998). Peningkatan pendapatan akan membuat perusahaan memiliki kesempatan melebarkan sayapnya guna ekspansi dengan menambah sumber daya baru guna peningkatan keuntungan (profit) yang akan dicapai perusahaan.

*Loan to deposit ratio (LDR)* adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. *Loan to deposit ratio (LDR)* akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan (Abidin, 2014). Sianturi (2012) menyebutkan bahwa standar yang digunakan Bank Indonesia untuk rasio *loan to deposit ratio (LDR)* adalah 80% hingga 110%. Semakin tinggi *LDR* bahkan diatas standar yang ditentukan oleh BI mengakibatkan masalah pada kondisi likuiditas bank, sedangkan semakin rendah *loan to deposit ratio (LDR)* bahkan di bawah standar BI akan mengakibatkan masalah pada efektivitas penyaluran kredit bank.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, dan *loan to deposit ratio (LDR)* terhadap kinerja perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.

## **2. KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **a. Bank**

Menurut Undang-undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 1998 tentang perbankan yang dimaksud dengan bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak. Pengertian bank menurut PSAK Nomor 31 dalam Standar Akuntansi Keuangan, bank adalah suatu lembaga yang berperan sebagai perantara keuangan antara pihak-pihak yang memiliki kelebihan dana dan pihak-pihak yang memerlukan dana, serta sebagai lembaga yang berfungsi memperlancar lalu lintas pembayaran. Sedangkan berdasarkan SK Menteri Keuangan RI Nomor 792 Tahun 1990 pengertian bank adalah suatu badan yang kegiatannya di bidang keuangan melakukan penghimpunan dan penyaluran dana kepada masyarakat terutama guna membiayai investasi perusahaan (Suardani dan Astawa, 2011).

### **b. Kinerja**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI, 1996) kinerja keuangan perusahaan dapat diukur dengan menganalisis dan mengevaluasi laporan keuangan informasi posisi keuangan dan kinerja di masa lalu seringkali digunakan sebagai dasar untuk memprediksi posisi keuangan dan kinerja di masa depan dan hal-hal yang langsung menarik perhatian pemakai seperti pembayaran dividen, upah, pergerakan harga sekuritas, dan kemampuan perusahaan untuk memenuhi komitmennya ketika jatuh tempo.

Penelitian ini mengukur kinerja dengan menggunakan *Return on Assets (ROA)*. Menurut Erich (1996) bentuk paling mudah dari analisis profitabilitas adalah menghubungkan laba bersih (pendapatan bersih) yang dilaporkan terhadap total aktiva di neraca. Aktiva bersih (total aktiva dikurangi dengan kewajiban lancar) juga dapat digunakan, mengingat argumentasi yang disebutkan di muka bahwa kewajiban operasi pada dasarnya tersedia untuk mendukung sebagian aktiva lancar tanpa memerlukan biaya.

### **c. Struktur Modal**

Merkusiwati (2003:104) mendefinisikan modal merupakan faktor yang sangat penting rangka pengembangan usaha dan untuk menampung resiko kerugiannya. Modal juga berfungsi untuk membiayai operasi, sebagai instrumen untuk mengantisipasi rasio, dan sebagai alat untuk ekspansi usaha. Penelitian aspek permodalan suatu bank lebih dimaksudkan untuk mengetahui bagaimana atau apakah modal bank tersebut telah memadai untuk menunjang kebutuhan. Artinya, permodalan yang dimiliki oleh bank yang didasarkan kepada kewajiban penyediaan modal minimum bank.

Dendawijaya (2005:121) mendefinisikan *capital adequacy ratio (CAR)* adalah rasio yang memperlihatkan seberapa jauh seluruh aktiva bank yang mengandung resiko (kredit, pernyataan, surat berharga, tagihan pada bank lain) ikut dibiayai dari dana modal sendiri bank, disamping memperoleh dana-dana dari sumber diluar bank seperti dana masyarakat, pinjaman (utang) dan lain-lain. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yaitu Peraturan Bank Indonesia Nomor 15/12/PBI/2013 tentang kewajiban penyediaan modal minimum (KPMM), bank yang sehat harus memiliki *CAR* paling sedikit 8% dari ATMR. Semakin tinggi *CAR*, maka kemampuan bank semakin kuat dalam menanggung risiko dari setiap kredit atau aktiva produktif yang berisiko dan mampu untuk membiayai operasional bank, sehingga memberikan kontribusi yang lebih pada profitabilitas.

#### **d. Ukuran Perusahaan**

Menurut Sambharakreshna (2010) semakin besar perusahaan, akan semakin besar pula dana yang dibutuhkan perusahaan tersebut dalam operasinya. Kebutuhan dana yang besar tersebut dapat dipenuhi dengan pembiayaan modal sendiri atau pembiayaan dengan utang khususnya utang jangka panjang.

Ukuran perusahaan dalam penelitian ini dinyatakan dengan total aktiva, maka semakin besar semakin besar total aktiva perusahaan maka akan semakin besar pula ukuran perusahaan itu. Semakin besar aktiva maka semakin banyak modal yang ditanam.

#### **e. Pertumbuhan Pendapatan**

Menurut Utami (2012), tingkat pertumbuhan adalah kemampuan perusahaan untuk meraih profit materi dan profit non-materi sesuai target. Menurut Elim dan Yusfarita (2010), tingkat pertumbuhan adalah tingkat kenaikan penjualan dari tahun ketahun, dimana semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka perusahaan akan semakin banyak mengandalkan pada modal eksternal. Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan yang tinggi akan lebih banyak menggunakan utang dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai pertumbuhan yang lambat.

Semakin cepat tingkat pertumbuhan suatu perusahaan, semakin besar kebutuhan akan dana untuk membiayai pertumbuhan perusahaan tersebut. Semakin besar kebutuhan dana untuk waktu mendatang untuk membiayai pertumbuhannya, perusahaan tersebut biasanya lebih senang untuk menahan *earning*-nya daripada dibayarkan sebagai dividen kepada pemegang saham dengan mengingat batasan-batasan biayanya. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa makin cepat pertumbuhan perusahaan makin besar dana yang dibutuhkan, makin besar kesempatan untuk memperoleh keuntungan, makin besar bagian dari pendapatan yang ditahan dalam perusahaan, yang ini berarti makin rendah *dividend payout ratio*-nya (Riyanto, 1995: 268).

#### **f. Loan to Deposit Ratio (LDR)**

*Loan to deposit ratio (LDR)* adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. *Loan to deposit ratio (LDR)* akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan (Abidin, 2014).

Menurut Bank Indonesia melalui Lampiran 14 Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, *loan to deposit ratio (LDR)* diukur dengan membandingkan seluruh jumlah kredit yang diberikan dengan dana pihak ketiga. Kredit yang diberikan adalah kredit yang diberikan bank yang sudah ditarik atau dicairkan bank. Kredit yang diberikan tidak termasuk kredit kepada bank lain. Sedangkan yang termasuk dalam pengertian dana pihak ketiga adalah giro, deposito, dan tabungan masyarakat, dimana tidak termasuk giro dan tabungan antar bank. Dengan melihat *loan to deposit ratio (LDR)* pada laporan keuangan, dapat dijadikan tolak ukur kemampuan bank dalam menyalurkan seluruh dana pihak ketiga yang dihimpun melalui pemberian kredit kepada masyarakat.

#### **g. Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan Setiana dan Rahayu (2012) mengenai analisis pengaruh struktur modal terhadap kinerja pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI dari tahun 2008-2010 menunjukkan hasil *debt to asset ratio*, *debt to assets equity* dan *long term debt* mempunyai hubungan dengan *Return on Investment (ROI)*. DAR memiliki pengaruh negatif terhadap *Return on Investment (ROI)*. *Debt to Equity Ratio* secara parsial tidak memiliki pengaruh terhadap *Return on Investment (ROI)*. *Long term debt* tidak memiliki pengaruh terhadap *Return on Investment (ROI)*.



Penelitian yang dilakukan Nirajini dan Priya (2013) mengenai dampak terhadap kinerja keuangan pada perusahaan yang terdaftar di Sri Lanka dari tahun 2000-2010 menunjukkan hasil *debt to asset ratio*, *debt to assets equity* dan *long term debt* mempunyai hubungan dengan *Return on assets* (ROA).

Penelitian yang dilakukan oleh Saeed dkk (2013) pada bank di Pakistan yang terdaftar pada Karachi stock exchange pada periode 2007-2011. Dengan menggunakan ROA, ROE dan EPS sebagai variabel dependen dan variabel independen *short debt to capital*, *long term debt to capital*, *total debt to capital*, *firm size* dan *assets growth*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *short term debt to capital* mempunyai hubungan positif dengan ROA, ROE dan EPS dan ada *long term debt to capital* mempunyai hubungan negatif dengan ROA, ROE dan EPS. *Total debt to capital* dan *firm size* mempunyai hubungan yang kuat terhadap ROA, ROE dan EPS. *Asset growth* mempunyai tidak memiliki hubungan terhadap ROA dan ROE serta memiliki hubungan negatif dengan EPS.

Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dkk (2012) menyelidiki pengaruh struktur modal terhadap kinerja perusahaan dengan menganalisis hubungan antara kinerja yang diukur dengan *return on assets* (ROA) dan *return on equity* (ROE) dengan hutang jangka pendek, hutang jangka panjang dan total hutang. Empat variabel lain yang mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan yaitu *Size*, *assets growth*, *sales grow* dan *efficiency*. Sebanyak 58 perusahaan yang diidentifikasi sebagai sampel dengan menggunakan data keuangan dari tahun 2005 sampai tahun 2010, sehingga total jumlah pengamatan ada 358. Hasil penelitian menemukan bahwa hanya hutang jangka pendek dan total hutang yang mempunyai hubungan signifikan terhadap ROA sedangkan ROE mempunyai hubungan yang signifikan terhadap setiap tingkatan hutang.

Penelitian yang dilakukan oleh Nugraha (2013) mengenai pengaruh struktur modal yang diukur dengan *debt to asset ratio*, *debt to equity ratio* dan *long debt to equity ratio* terhadap kinerja perusahaan pada perusahaan Indeks Kompas 100 yang tercatat di BEI. Sampel yang digunakan sebanyak 36 perusahaan selama tiga tahun dari tahun 2009-2011. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *debt to assets ratio* dan *debt to equity ratio* mempunyai pengaruh terhadap kinerja sedangkan *long debt to equity ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Penelitian yang dilakukan oleh Savitri (2012) mengenai pengaruh *size*, CAR, pertumbuhan deposito, LDR terhadap profitabilitas perbankan go public tahun 2005-2009. Hasil pengujian menunjukkan bahwa *size* berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, CAR berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, pertumbuhan deposito tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, dan LDR tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Penelitian yang dilakukan oleh Fachrudin (2011) pada perusahaan dalam industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009. Hasil pengujian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan positif struktur modal terhadap *agency cost* dan pengaruh signifikan negatif ukuran perusahaan terhadap *agency cost*, tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara struktur modal, ukuran perusahaan dan *agency cost* terhadap kinerja perusahaan serta tidak terdapat pengaruh tidak langsung antara struktur modal dan ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan melalui *agency cost* sebagai variabel intervening.

## **Pengembangan Hipotesis**

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Perusahaan**

Dalam melakukan usahanya Bank harus didukung dengan modal yang kuat, kekuatan modal yang dimiliki dapat mendorong kepuasan nasabah pengguna modal untuk memenuhi kewajibannya, sehingga permintaan dana dari para nasabah dapat dipenuhi. Semakin besar dana yang disalurkan maka akan semakin besar pula kesempatan bank mendapatkan keuntungan berupa pendapatan bunga dari kredit yang diberikan dan secara otomatis akan meningkatkan kinerja. Penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dkk (2012) menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>1</sub> : Struktur modal mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Perusahaan**

Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki perusahaan yang ditunjukkan oleh natural logaritma dari total aktiva (Utami, 2009). Penelitian yang dilakukan oleh Saeed dkk (2013) dan Mirza dan Javed (2013) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh terhadap kinerja yang diukur dengan *ROA*. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan besar menjanjikan kinerja yang baik. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>2</sub> : Ukuran perusahaan mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### **Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan terhadap Kinerja Perbankan**

Menurut Utami (2012) tingkat pertumbuhan merupakan kemampuan perusahaan untuk meraih profit materi dan profit non-materi sesuai target. Dengan adanya peningkatan pada profit perusahaan maka akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Mirza dan Javed (2013) dan Saeed dkk. (2013) menunjukkan bahwa pertumbuhan mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>3</sub> : Pertumbuhan mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### **Pengaruh *Loan to Deposit Ratio (LDR)* terhadap Kinerja Perbankan**

Dalam lampiran 14 Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001 menjelaskan *loan to deposit ratio (LDR)* adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. Sehingga, *loan to deposit ratio (LDR)* akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan.

Dewi, Herawati, dan Sulindawati (2015) menjelaskan secara parsial bahwa *loan to deposit ratio (LDR)* berpengaruh signifikan positif terhadap *ROA*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa jika kemampuan bank dalam menyalurkan kredit terhadap dana pihak ketiga yang terkumpul adalah tinggi, maka semakin tinggi pula kredit yang diberikan pihak bank dan akan meningkatkan laba bank yang bersangkutan, dengan kata lain kenaikan *loan to deposit ratio (LDR)* akan meningkatkan *return on assets (ROA)*, sehingga kinerja keuangan bank akan semakin baik dengan asumsi bank tersebut mampu menyalurkan kredit dengan efektif sehingga jumlah kredit macetnya akan kecil. Berdasarkan uraian diatas maka dapat diajukan hipotesis sebagai berikut:

H<sub>4</sub> : *Loan to deposit ratio (LDR)* berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## **3. METODE**

### **a. Sumber Data**

Penelitian ini menggunakan data sekunder kuantitatif berupa laporan keuangan perusahaan dalam bentuk *annual report* yang diperoleh melalui situs [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **b. Populasi, Sampel dan Metode Pengambilan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pengambilan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 - 2014.
- b) Menerbitkan laporan keuangan secara lengkap (laporan laba rugi dan neraca) dengan periode berakhir per 31 Desember, secara terus menerus sejak tahun 2010-2014.
- c) Saham perusahaan tetap aktif beroperasi hingga 31 Desember 2014.

Berdasarkan kriteria diatas, didapatkan 31 sampel dari 38 populasi yang memenuhi kriteria tersebut, sehingga jumlah sampelnya 155 (31 dikali 5 tahun).

### c. Teknik Pengumpulan Data

Sesuai dengan jenis data yang diperlukan yaitu data sekunder, maka metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode studi kepustakaan dan studi observasi. Metode studi kepustakaan yaitu suatu cara yang dilakukan dimana dalam memperoleh data dengan menggunakan cara membaca dan mempelajari buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam lingkup penelitian ini. Sedangkan metode studi observasi yaitu suatu cara memperoleh data dengan menggunakan dokumentasi yang berdasarkan pada laporan keuangan yang telah dipublikasikan oleh BEI.

### Variabel Pengukuran

#### Struktur Modal

Alat yang digunakan untuk mengukur tingkat struktur modal adalah *capital adequacy ratio (CAR)*. *Capital adequacy ratio* merupakan rasio permodalan yang menunjukkan kemampuan bank dalam menyediakan dana untuk keperluan pengembangan usaha dan menampung kemungkinan risiko kerugian yang diakibatkan dalam operasional bank. *CAR* diukur dengan menggunakan rumus (Dendawijaya, 2005: 121):

$$CAR = \frac{\text{Modal Bank}}{\text{Aktiva Tertimbang Menurut Resiko}} \times 100\%$$

#### Ukuran Perusahaan

Wedari dalam Eka (2010) menyatakan bahwa ukuran perusahaan adalah peningkatan dari kenyataan bahwa perusahaan besar akan memiliki kapitalisasi pasar yang besar, nilai buku yang besar, dan laba yang tinggi. Sedangkan pada perusahaan kecil akan memiliki kapitalisasi pasar yang kecil, nilai buku yang kecil, dan laba yang rendah. Secara umum ukuran perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut (Sudarsi, 2002):

$$Size = Ln \text{ total aktiva}$$

#### Pertumbuhan Pendapatan

Menurut Seftianne dan Handayani (2010), pertumbuhan pendapatan adalah kesempatan yang dimiliki oleh perusahaan dalam mengembangkan dirinya daam pasar. Menurut Suardani dan Astawa (2011), pendapatan bersih sebuah bank merupakan jumlah penghasilan bersih yang harus diperoleh sebuah bank. Dalam penelitian ini pertumbuhan pendapatan diukur dengan rumus:

$$\text{Pertumbuhan} = \frac{\text{Pendapatan}_t - \text{Pendapatan}_{t-1}}{\text{Pendapatan}_{t-1}} \times 100\%$$

Dimana:

Pendapatan<sub>t</sub> = pendapatan tahun berjalan

Pendapatan<sub>t-1</sub> = pendapatan tahun sebelumnya

#### Loan to Deposit Ratio (LDR)

*Loan to deposit ratio (LDR)* adalah perbandingan antara total kredit yang diberikan dengan total dana pihak ketiga (DPK) yang dapat dihimpun oleh bank. *Loan to deposit ratio (LDR)* akan menunjukkan tingkat kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga yang dihimpun oleh bank yang bersangkutan (Abidin, 2014).

Dalam lampiran 14 Surat Edaran Bank Indonesia Nomor 3/30/DPNP tanggal 14 Desember 2001, rumus rasio *loan to deposit ratio* (*LDR*) adalah:

$$LDR = \frac{\text{Kredit}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

### Kinerja

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kinerja bank yang diukur dengan menggunakan *return on assets*. Menurut Suardani dan Astawa (2011), *ROA* digunakan untuk mengukur kemampuan bank dalam menghasilkan laba atas sejumlah modal dan aktiva yang dimiliki, sehingga dapat mengukur profitabilitas yang dicapai oleh bank yang bersangkutan. Kinerja bank dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$ROA = \frac{EAT}{\text{Total aktiva}} \times 100\%$$

### Analisis Regresi Berganda

Penelitian ini menggunakan regresi berganda. Bentuk persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$ROA = \alpha + \beta_1 CAR + \beta_2 SIZE + \beta_3 GROWTH + \beta_4 LDR + \varepsilon$$

Keterangan:

|                         |                                |
|-------------------------|--------------------------------|
| <i>ROA</i>              | = Kinerja Perusahaan           |
| <i>CAR</i>              | = Struktur Modal               |
| <i>SIZE</i>             | = Ukuran Perusahaan            |
| <i>GROWTH</i>           | = Pertumbuhan Pendapatan       |
| <i>LDR</i>              | = <i>Loan to Deposit Ratio</i> |
| $\alpha$                | = Konstanta                    |
| $\beta_1 \dots \beta_4$ | = Koefisien parameter          |
| $\varepsilon$           | = <i>Error</i>                 |

## 4. HASIL PENELITIAN

### a. Hasil Pemilihan Sampel

Berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya, maka diperoleh sampel dari penelitian selama 2010 sampai 2014 adalah sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Kriteria Sampel Penelitian**

| Keterangan  | Jumlah perusahaan |
|---|-------------------|
| Jumlah populasi   | 38                |
| Perusahaan perbankan yang tidak terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010-2014  | (7)               |
| Perusahaan tidak menerbitkan laporan keuangan secara lengkap (laporan laba rugi dan neraca) dengan perioda berakhir per 31 Desember, secara terus menerus sejak tahun 2010-2014 | -                 |
| Saham perusahaan tidak aktif beroperasi hingga 31 Desember 2014   | -                 |
| Jumlah sampel penelitian  | 31                |
| Total sampel yang digunakan dan diolah = 31x5   | 155               |

### b. Uji Asumsi Klasik

Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov. Besarnya nilai *Kolmogorov-Smirnov* adalah 1,291 dengan signifikan pada 0,071. Dengan menggunakan probabilitas sebesar 5% atau 0,05 dari hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal, karena  $0,071 > 0,05$ .

Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *tolerance* dan nilai *VIF*. Dari hasil penelitian, semua variabel independen memiliki nilai *tolerance* di atas 0,10 dan nilai *VIF* di bawah 10. Dengan demikian maka dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen pada model regresi tidak terjadi multikolinearitas.

Penelitian ini menggunakan uji *Glejser* untuk mengetahui apakah terjadi heterokedastisitas atau tidak. Dari hasil uji heterokedastisitas terbukti bahwa seluruh variabel independen bebas dari heterokedastisitas. Hal ini dapat dilihat bahwa seluruh variabel independen dalam model regresi memiliki signifikansi di atas 0,05.

Uji autokorelasi dilakukan dengan uji *Durbin Watson (DW-test)*. Dari hasil analisis regresi nilai *DW* sebesar 2,014. Dalam tabel *Durbin Watson* nilai *DU* adalah 1,785 sementara nilai *4-DU* adalah 2,215, sehingga nilai *DW* terletak antara *DU* dan *(4-DU)* atau  $1,785 < 2,014 < 2,215$  sehingga tidak ada autokorelasi.

### c. Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Sehingga dalam penelitian ini regresi berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan, dan *loan to deposit ratio (LDR)* terhadap kinerja perbankan.

**Tabel 2**  
**Hasil Uji Regresi Berganda**

| Variabel                      | Koefisien Regresi | t <sub>hitung</sub> | Signifikan | Keterangan |
|-------------------------------|-------------------|---------------------|------------|------------|
| Konstanta                     | 0,091             | 0,103               | 0,918      |            |
| <i>CAR</i>                    | 0,069             | 3,070               | 0,003      | Signifikan |
| <i>SIZE</i>                   | -0,034            | -0,836              | 0,404      | Tidak Sign |
| <i>GROWT</i>                  | 0,014             | 2,746               | 0,007      | Signifikan |
| <i>LDR</i>                    | 0,011             | 0,099               | 0,212      | Tidak Sign |
| <i>F</i>                      | 5,815             |                     | 0,000      |            |
| <i>R</i> <sup>2</sup>         | 0,142             |                     |            |            |
| <i>Ajusted R</i> <sup>2</sup> | 0,114             |                     |            |            |

Sumber :data sekunder diolah, 2016

Berdasarkan pengujian dengan regresi linier berganda dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut:

$$ROA = 0,091 + 0,069 CAR - 0,034 SIZE + 0,014 GROWTH + 0,011 LDR + e$$

### d. Uji Ketetapan Model

#### Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah seluruh variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh  $F_{hitung} = 5,937 > 2,44$  ( $p = 0,000 < 0,05$ ); sehingga  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak, artinya struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan dan *loan to deposit ratio (LDR)* secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada perusahaan

perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014, sehingga pemilihan variabel struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan dan *loan to deposit ratio* (*LDR*) sebagai prediktor dari kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI tahun 2010-2014 sudah tepat atau model regresi dinyatakan fit.

### **Koefisien Determinasi**

Hasil perhitungan diperoleh nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,142. Hal ini berarti perubahan kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014 sebesar 14,2% dapat dijelaskan oleh variabel struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan dan *loan to deposit ratio* (*LDR*), sedangkan sisanya sebesar 85,8% dapat dijelaskan oleh variabel yang lain di luar model.

### **Uji Hipotesis (uji t)**

Berdasarkan hasil uji statistik yang disajikan pada tabel 2 dapat diinterpretasikan sebagai berikut: Variabel struktur modal memiliki  $t_{hitung}$  3,070 dan nilai signifikansi sebesar  $0,003 < 0,05$ , hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa struktur modal berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Variabel ukuran perusahaan memiliki  $t_{hitung}$  -0,836 dan nilai signifikansi sebesar  $0,404 > 0,05$ , hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_2$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

Variabel pertumbuhan pendapatan memiliki  $t_{hitung}$  2,746 dan nilai signifikansi sebesar  $0,007 > 0,05$ , hal ini berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_3$  diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan pendapatan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Variabel *loan to deposit ratio* memiliki  $t_{hitung}$  1,255 dan nilai signifikansi sebesar  $0,212 < 0,05$ , hal ini berarti  $H_0$  diterima dan  $H_4$  ditolak. Maka dapat disimpulkan bahwa *loan to deposit ratio* tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan.

## **5. PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian untuk pengaruh struktur modal terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,070 dengan  $p=0,003$ . Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3,070 > 1,984$ ) dan juga nilai  $p < 0,05$  sehingga  $H_1$  diterima, artinya struktur modal berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

Struktur modal suatu perusahaan juga dapat digunakan untuk menentukan kinerja keuangan suatu perusahaan. Struktur modal perusahaan adalah kombinasi dari saham-saham yang berbeda (saham biasa dan saham preferen) atau bauran seluruh sumber pendanaan jangka panjang (ekuitas dan hutang) yang digunakan (Setiana dan Rahayu, 2012). Kombinasi struktur modal yang tepat dalam pemilihan modal, akan menghasilkan struktur modal yang optimal sehingga mampu menjadi pondasi yang kuat bagi perusahaan dalam menjalankan usahanya, dan mampu mendatangkan keuntungan yang optimal bagi perusahaan.

Menurut Keown dalam Putri (2012) struktur modal yang optimal adalah struktur modal perusahaan yang akan memaksimalkan harga sahamnya. Terlalu banyak utang akan dapat menghambat perkembangan perusahaan yang juga akan membuat pemegang saham berpikir dua kali untuk tetap menanamkan modalnya. Struktur modal merupakan salah satu keputusan keuangan yang dihadapi manajer keuangan berkaitan dengan komposisi utang, saham preferen, dan saham biasa yang harus digunakan oleh perusahaan. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Ahmad dkk. (2012) yang menunjukkan bahwa struktur modal mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian untuk pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0,836$  dengan  $p = 0,404$ . Oleh karena hasil menunjukkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,836 < 1,984$ ) dan juga nilai  $p > 0,05$  sehingga  $H_2$  ditolak, artinya ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, hal ini disebabkan tingginya ukuran perusahaan mengakibatkan semakin kompleks permasalahan maupun tanggung jawab yang harus diterima oleh perusahaan, sehingga memberikan dampak yang kurang baik terhadap kinerja keuangan perusahaan apabila tidak ditangani dengan optimal. Ukuran perusahaan yang besar membutuhkan sumber daya yang besar dalam mengelola perusahaan. Hasil penelitian ini sejalan dengan Fachrudin (2011) yang menyimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh ukuran perusahaan terhadap kinerja perusahaan, karena perusahaan yang lebih besar tidak menjamin kinerjanya baik.

### **Pengaruh Pertumbuhan Pendapatan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian untuk pengaruh pertumbuhan pendapatan terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $2,746$  dengan  $p=0,006$ . Oleh karena hasil perhitungan menunjukkan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $2,746 > 1,984$ ) dan juga nilai  $p < 0,05$  sehingga  $H_3$  diterima, artinya pertumbuhan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

Perusahaan dengan tingkat pertumbuhan pendapatan yang tinggi cenderung akan lebih banyak menggunakan utang dibandingkan dengan perusahaan yang mempunyai pertumbuhan pendapatan yang lambat. Suatu perusahaan yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi harus menyediakan modal yang cukup untuk belanja perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat cenderung lebih banyak menggunakan utang daripada perusahaan yang bertumbuh secara lambat (Weston and Brigham, 1998). Dengan peningkatan pendapatan maka perusahaan akan memiliki kesempatan untuk melebarkan sayapnya guna ekspansi dengan menambah sumber daya baru guna peningkatan keuntungan (profit) yang akan dicapai perusahaan.

Menurut Utami (2012), tingkat pertumbuhan merupakan kemampuan perusahaan untuk meraih profit materi dan profit non-materi sesuai target. Dengan adanya peningkatan pada profit perusahaan maka akan berpengaruh terhadap kinerja perusahaan. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Mirza dan Javed (2013) dan Saeed dkk. (2013) yang menunjukkan bahwa pertumbuhan mempunyai pengaruh terhadap kinerja perusahaan.

### **Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan**

Berdasarkan hasil pengujian untuk pengaruh *loan to deposit ratio (LDR)* terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014 diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $1,255$  dengan  $p=0,212$ . Oleh karena hasil menunjukkan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,255 < 1,984$ ) dan juga nilai  $p > 0,05$  sehingga  $H_4$  ditolak, artinya *loan to deposit ratio (LDR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh dilakukan Sudiyatno (2010) dan Savitri (2012), yang menemukan bahwa *loan to deposit ratio (LDR)* tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return on asset (ROA)*. Kondisi ini menggambarkan bahwa kinerja perbankan di BEI pada umumnya tidak efisien, sehingga tidak dapat memaksimalkan nilai pendapatan dari dana yang dipinjamkan kepada masyarakat. Ketidakefisienan ini bisa disebabkan karena banyak kredit yang mengalami kegagalan, sehingga menambah beban bagi bank. Hasil analisis deskriptif menunjukkan

bahwa nilai *mean LDR* sebesar 78,96% berarti rata-rata bank dibawah standar yang ditetapkan BI, yaitu antara 80% sampai dengan 110%. Semakin tinggi *loan to deposit ratio (LDR)* berarti semakin riskan kondisi likuiditas bank, serta semakin rendah *loan to deposit ratio (LDR)* menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit kepada nasabah sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba.

## 6. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh struktur modal, ukuran perusahaan, pertumbuhan pendapatan dan *loan to deposit ratio (LDR)* terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2014 dapat ditarik kesimpulan bahwa struktur modal dan pertumbuhan pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. Sedangkan, ukuran perusahaan dan *LDR* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2014. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh karena tingginya ukuran perusahaan maka akan semakin kompleks permasalahan maupun tanggung jawab yang harus diterima oleh perusahaan, sehingga memberikan dampak yang kurang baik pada kinerja keuangan perusahaan apabila tidak ditangani dengan optimal. Sedangkan *loan to deposit ratio (LDR)* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan disebabkan perusahaan tidak dapat memaksimalkan nilai pendapatan dari dana yang dipinjamkan kepada masyarakat, dan banyak kredit yang mengalami kegagalan, sehingga menambah beban bagi bank. Semakin tinggi *loan to deposit ratio (LDR)* berarti semakin riskan kondisi likuiditas bank, serta semakin rendah *loan to deposit ratio (LDR)* menunjukkan kurangnya efektifitas bank dalam menyalurkan kredit kepada nasabah sehingga hilangnya kesempatan bank untuk memperoleh laba.

### Keterbatasan Penelitian

Berbagai keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Jumlah sampel kecil, yaitu 31 perusahaan perbankan yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2010 sampai 2014.
2. Periode penelitian hanya 5 tahun, sehingga hasil jangka panjang akan memperoleh hasil penelitian yang lebih maksimal.

### Saran

Adanya berbagai keterbatasan dan kekurangan dari hasil penelitian ini, maka penulis memberikan rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi perusahaan diharapkan untuk senantiasa memperhatikan dan meningkatkan kinerja perusahaan, sehingga keberlangsungan perusahaan akan mendapatkan dukungan publik yang akan semakin meningkatkan kinerja perusahaan.
2. Bagi investor diharapkan lebih cermat dalam melakukan investasi, terutama dengan memperhatikan pelaksanaan kinerja keuangan yang dilakukan oleh perusahaan, sehingga terhindar dari kerugian berinvestasi.
3. Bagi penelitian selanjutnya diharapkan untuk lebih meningkatkan penelitian melalui penambahan perusahaan sebagai sampel penelitian serta periode penelitian.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Muh. Hadi. 2014. *Pengaruh CAR, BOPO, dan LDR terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional di Indonesia*. Skripsi: Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Hasanudin Makassar.
- Ahmad, Zuraidah, Norhasniza Mohd dan Shas hazrina Roslan. 2012. *Capital Structure Effect on Firm Performance: Focusing on Consumers and Industrials Sectors on Malaysia Firm*. International Review of Business Reserch Paper. Vol.8. No.5.
- Bambang Sudiyatno. 2010. *Analisis Penaruh Dana Pihak Ketiga, BOPO, CAR, dan LDR terhadap Kinerja Keuangan pada Sektor Perbankan yang Go Public di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Universitas Stiku bank Semarang. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan, Vol.2, No.2.
- Dendawijaya, Lukman. 2005. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Dewi, Luh Eprima; Nyoman Trisna Herawati; Luh Gede Erni Sulindawati. 2015. *Analisis Pengaruh NIM, BOPO, LDR, dan NPL terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Bank Umum Swasta Nasional yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2013)*. e-Journal S1 Ak Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Akuntansi Program S1. Volume 3. Nomor 1.
- Eka Lestari, Putu. 2010. *Pengaruh Struktur Modal dan Kepemilikan Manajerial serta Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia*. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Udayana.
- Erich, A. Helfert 1996. *Teknik Analisis Keuangan Petunjuk praktis untuk Mengelola dan Mengukur Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Erlangga.
- Fachrudin, Khaira A. 2011. *Analisis Pengaruh Struktur Modal, Ukuran Perusahaan, dan Agency Cost terhadap Perusahaan*. Jurnal Akuntansi dan keuangan. Vol. 12, No.1.
- Merkusiwati, Ni Ketur Leli Aryani. 2003. *Evaluasi Pengaruh CAMEL terhadap Kinerja Perusahaan*. Buletin Studi Ekonomi, Vol 12, No.1.
- Meyulinda Aviana Elim dan Yusufarita. (2010). *Pengaruh Struktur Modal Aktiva, Tingkat Pertumbuhan Penjualan dan Return On Assets terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta*. EFEKTIF Jurnal Bisnis dan Ekonomi. Vol.1, No.1.
- Mirza, Ali S dan Attiya Javed. 2013. *Determinant of Performance of a Firm: Case of Pakistan Stock Market*. Journal of Economics and International Finance
- Putri, Meidera E D. 2012. *Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva dan Ukuran Perusahaan terhadap Struktur Modal pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)*. Jurnal Manajemen. Nomor 01, Volume 01, September 2012.
- Riyanto, Bambang. 1995. *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Saeed, Muhammad M, Ammar Ali G dan Muhammad Yasran R. 2013. *Impact of Capital Structure on Banking Performance (A Case Study of Pakistan)*. Interdisciplinary Journal of Contemporary in Business (ijcrb) No. 10, Vol 4 Februari 2013.
- Sambharkreshna, Yudhania. 2010. *Pengaruh Size of Firm, Growth dan Profitabilitas terhadap Struktur Modal Perusahaan*. Jurnal Akuntansi, Manajemen Bisnis, dan Sektor Publik (JAMBPS) Vol.6 No.2.
- Savitri, Dhian Andarini Minar. 2011. *Pengaruh Non Performing Loan (NPL), Net Interes Margin (NIM), dan Loan to Deposit Ratio (LDR) terhadap Perubahan Laba pada Bank Devisa dan Bank Non Devisa di Indonesia Tahun 2006-2010*. Jurnal ilmu Manajemen dan Akuntansi Terapan. Vol.2, No.2.
- Seftianne dan Ratih Handayani. 2010. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur*. Jurnal Bisnis dan Akuntansi. Vol.13. No.1.
- Setiana, Desy Rahayu. 2012. *Analisis Pengaruh Struktur Modal terhadap Kinerja Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Tahun 2008-2010*. Jurnal Telaah Akuntansi. Vol. 13 No. 01 Juni 2012.

- Sianturi, Maria Regina Rosario. 2012. *Pengaruh CAR, NPL, LDR, NIM, dan BOPO terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus pada Bank Umum yang Listed di Bursa Efek Indonesia Tahun 2007-2011)*. Skripsi: Program Sarjana Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Manajemen Universitas Hasanudin Makassar.
- Sri Sudarsi. 2002. *Manajemen Keuangan*, Edisi 3, Mitra Wacana, Jakarta.
- Suardani, Anak A dan Astawa I Ketut. 2011. *Analisis Rasio Likuiditas dan Capital Struktur terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada Perusahaan di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan. No. 2, Vol. 7 Juli 2011.
- Utami, Endang S. 2009. *Faktor – faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Manufaktur*. FENOMENA Vol.7, No.1.
- Weston J. F. dan Brigham, *Dasar – dasar Manajemen Keuangan*, Erlangga., 1998.
- [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), diakses tanggal 11 Januari 2016 jam 09:00.